

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.¹⁰⁰ Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif peneliti mengambil jarak dengan yang diteliti. Hubungan ini seperti hubungan antara subyek dan obyek. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan tingkat objektivitas yang tinggi. Pada umumnya penelitiannya berjangka waktu pendek.¹⁰¹

2. Jenis Penelitian

Penelitian dapat digolongkan ke dalam beberapa jenis berdasarkan kriteria-kriteria tertentu, antara lain: jenis penelitian berdasarkan hasil yang ingin dicapai, jenis penelitian menurut metode, jenis penelitian menurut tingkat eksplanasi, dan jenis penelitian menurut jenis data.¹⁰²

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey (*Survey Research*). Dalam

¹⁰⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal.27

¹⁰¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 11

¹⁰² Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: kencana, 2013), hal. 3

hal ini penulis melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh informasi dan data-data tentang masalah yang diteliti.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰³ Variabel juga dapat dikatakan konsep yang mempunyai variasi nilai. Variabel dalam suatu penelitian itu terdapat dua macam antara lain: variabel bebas (*Independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*).¹⁰⁴

Dalam penelitian ini, maka terdapat 2 (dua) variabel yaitu:

1. Variabel bebas (X) :
 - a) Metode ceramah (X₁), dengan indikator: Kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup pembelajaran.
 - b) Metode diskusi (X₂), dengan indikator: Pemilihan topik dan pembentukan kelompok, Implementasi perencanaan, Presentasi hasil, dan Evaluasi
2. Variabel terikat (Y) : Keberhasilan Belajar, dengan indikator: Nilai mata pelajaran Al-Qur'an hadist

¹⁰³ *Ibid.*, 60

¹⁰⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 39

C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰⁵ Oleh karenanya, populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang terdiri dari manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, nilai, peristiwa dan sebagainya. Sehingga obyek-obyek ini dapat menjadi sumber data penelitian.¹⁰⁶

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MAN Trenggalek. Subjek penelitian diambil di MAN Trenggalek dengan asumsi awal bahwa siswa-siswinya ber-IQ tinggi, mengingat MAN Trenggalek merupakan Madrasah dengan kualitas unggulan.

Tabel 3.1

Populasi Penelitian Siswa Kelas X MAN Trenggalek

No.	Kelas	Jumlah
1.	X-MIA 1	10 Siswa
2.	X-MIA 2	32 Siswa
3.	X-MIA 3	32 Siswa
4.	X-MIA 4	36 Siswa
5.	X-MIA 5	37 Siswa
6.	X-MIA 6	36 Siswa
7.	X-MIA 7	38 Siswa
8.	X-IIS 1	32 Siswa
9.	X-IIS 2	37 Siswa
10.	X-IIS 3	37 Siswa

¹⁰⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hal.117

¹⁰⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 99

11.	X-IIIK 1	39 Siswa
12.	X-IIIK 2	38 Siswa
Jumlah		404 Siswa

2. Sampling

Sampling adalah pembicaraan bagaimana menata berbagai teknik dalam penarikan atau pengambilan sampel penelitian, bagaimana kita merancang tata cara pengambilan sampel agar menjadi sampel yang representatif.¹⁰⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling *Proportionate Stratified Random Sampling*, dimana teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.¹⁰⁸

3. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.¹⁰⁹ Dalam penelitian ini, peneliti dalam menentukan jumlah sampel berangkat dari yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael*, dengan taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10%.¹¹⁰

Berdasarkan uraian diatas, peneliti mengambil taraf kesalahan sebesar 10% dengan jumlah sampel sebanyak 162 siswa. Jadi jumlah sampel yang

¹⁰⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian...*, hal.105

¹⁰⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.120

¹⁰⁹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal.30

¹¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.26

digunakan adalah 162 siswa. Sedangkan untuk jumlah sampel tiap-tiap kelas berdasarkan uraian di atas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Menentukan Ukuran Sampel

No	Kelas	Sampel
1	X-MIA 1	$\frac{10}{404} \times 162 = 4,00 = 4$
2	X-MIA 2	$\frac{32}{404} \times 162 = 12,83 = 13$
3	X-MIA 3	$\frac{32}{404} \times 162 = 12,83 = 13$
4	X-MIA 4	$\frac{36}{404} \times 162 = 14,43 = 14$
5	X-MIA 5	$\frac{37}{404} \times 162 = 14,83 = 15$
6	X-MIA 6	$\frac{36}{404} \times 162 = 14,43 = 14$
7	X-MIA 7	$\frac{38}{404} \times 162 = 15,23 = 15$
8	X-IIS 1	$\frac{32}{404} \times 162 = 12,83 = 13$
9	X-IIS 2	$\frac{37}{404} \times 162 = 14,83 = 15$
10	X-IIS 3	$\frac{37}{404} \times 162 = 14,83 = 15$
11	X-IIK 1	$\frac{39}{404} \times 162 = 15,63 = 16$
12	X-IIK 2	$\frac{38}{404} \times 162 = 15,23 = 15$
Jumlah		162

D. Kisi-kisi Instrumen

Pengertian dasar dari instrumen penelitian adalah :*Pertama*, instrumen penelitian menempati posisi teramat penting dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data dilapangan. *Kedua*, instrumen penelitian adalah bagian paling rumit dari keseluruhan proses penelitian. Kesalah dibagian ini, dapat dipastikan suatu penelitian akan gagal atau berubah dari konsep semula. *Ketiga*, bahwa pada dasarnya instrumen penelitian

kuantitatif memiliki dua fungsi yaitu sebagai substitusi dan sebagai suplemen.¹¹¹

Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrument

Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item
Metode Ceramah (X ₁) Variabel ini dilandasi oleh teori J.R David (1976), teori ini dipilih karena untuk melaksanakan suatu strategi digunakan seperangkat metode pengajaran tertentu.	a. Kegiatan awal	- Membuka pelajaran dengan salam.	6
		- Memeriksa kehadiran siswa	3
		- Menyampaikan tujuan pembelajaran.	1
	b. Kegiatan inti	- Penyampaian informasi atau materi secara umum.	2,
		- Sikap murid saat guru menjelaskan dengan menggunakan metode ceramah.	4, 5, 8, 9, 11, 13, 15
		- Suasana kelas saat pembelajaran berlangsung.	7, 12
	c. Kegiatan penutup	- Menyimpulkan hasil pembelajaran	14
- Menutup pembelajaran dengan salam.		10	
Metode Diskusi (X ₂) Variabel ini dilandasi oleh teori J.R David (1976), teori ini	a. Pemilihan topik dan pembentukan kelompok	- Siswa membentuk kelompok yang dibantu oleh guru atau ditentukan langsung oleh guru.	16
		- Menentukan topik yang akan dikaji	17

¹¹¹ *Ibid.*,94

dipilih karena untuk melaksanakan suatu strategi digunakan seperangkat metode pengajaran tertentu.	b. Implementasi perencanaan	- Mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik dan optimal.	18, 20, 22
	c. Presentasi hasil	- Menyajikan hasil penyelidikan kelompok terhadap topik yang dikaji di depan kelas.	23
		- Kelompok lain atau peserta diskusi merespon kelompok penyaji.	19,21, 24
	d. Evaluasi	- Membuat kesimpulan diskusi.	25
		- Menilai siswa yang ikut partisipasi dalam kegiatan diskusi.	26, 27
		- Mengevaluasi kondisi diskusi yang telah dilaksanakan untuk diskusi selanjutnya agar lebih baik lagi.	28
Keberhasilan Belajar (Y) Variabel ini dilandasi oleh teori dari Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, teori ini dipilih karena setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar. Sehubungan dengan hal inilah keberhasilan proses mengajar dibagi atas beberapa tingkatan.	a. 90-100 keberhasilan belajar tinggi b. 80-89 keberhasilan belajar sedang c. 70-79 keberhasilan belajar kurang	Nilai mata pelajaran Al-Qur'an Hadist siswa dalam raport semester ganjil kelas X	-

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.¹¹²

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga instrumen data yakni :

1. Membuat pedoman wawancara untuk guru bidang studi Al-Qur'an Hadist kelas X di MAN Trenggalek.
2. Membuat instrumen angket untuk siswa sebagai responden untuk mengukur metode ceramah dan diskusi yang telah dilaksanakan.
3. Pedoman dokumentasi digunakan untuk memperoleh data kondisi umum sekolah

F. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu.¹¹³

Adapun jenis dan sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹¹² *Ibid.*, 46

¹¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 172

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.¹¹⁴ Maksudnya yaitu, data yang didapat dari sumber pertama, baik individu atau perorangan yang berupa tanggapan responden yang didapat dari penyebaran kuesioner (angket). Sehingga data ini diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran/alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari, data primer diperoleh langsung dari sumber pertama yaitu siswa kelas X di MAN Trenggalek.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya.¹¹⁵ Maksud dari pengertian itu dapat diartikan data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang berupa literatur dan data-data dari sekolah tersebut, seperti sejarah MAN Trenggalek, struktur organisasi dan lain sebagainya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder, dalam suatu penelitian pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan

¹¹⁴ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal.16

¹¹⁵ *Ibid.*,

masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.¹¹⁶

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data yang meliputi:

1. Metode Angket

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket, yang pada tiap-tiap itemnya disediakan alternatif jawaban sebanyak lima buah. Model jawaban didasarkan atas dasar skala *Likert*. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.¹¹⁷

Angket disusun penulis berdasarkan pada variabel bebas, yang berisi pernyataan tentang metode pembelajaran yang mana tiap item tersebut disediakan alternative jawaban, sebagai berikut :

Tabel 3.2
Alternative Jawaban Angket

Alternative Jawaban	Nilai Item
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (ST)	4
Ragu-ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. Metode wawancara

Wawancara yaitu suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan

¹¹⁶ *Ibid.*,17

¹¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.134

pada para responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan.¹¹⁸

Dalam metode wawancara ini, penulis menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan tidak menggunakan pertanyaan yang disusun secara sistematis, melainkan hanya berupa garis-garis besarnya saja.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik untuk mempelajari dan menganalisis bahan-bahan tertulis kantor atau sekolah, seperti: silabus, program tahunan, program bulanan, program mingguan, RPP, catatan pribadi peserta didik, buku raport, daftar nilai, lembar jawaban, dan lain-lain. Selain itu, dokumen mengenai kondisi lingkungan sekolah, data guru, data peserta didik, dan organisasi sekolah. Untuk menguji kredibilitas data penelitian yang sudah diperoleh melalui dokumentasi ini, peneliti perlu mengonfirmasikan dengan sumber-sumber lain yang relevan guna memperoleh tanggapan, jika perlu melengkapi dan menguranginya.¹¹⁹

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi umum sekolah, bagan atau struktur organisasi sekolah, jumlah siswa, hasil belajar siswa dan lain sebagainya.

¹¹⁸ *Ibid.*, 39

¹¹⁹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal.243

H. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹²⁰

Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji data statistik. Uji statistik digunakan untuk mengolah informasi data kuantitatif yang telah diperoleh sehingga informasi atau data tersebut mempunyai arti. Dalam penelitian ini digunakan analisis sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

a) Uji validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur, sekiranya peneliti menggunakan kuesioner yang disusunnya harus mengukur apa yang ingin diukurnya. Validitas adalah kebenaran bagi positivism diukur berdasar besarnya frekuensi kejadian atau berdasar berartinya variansi obyeknya.¹²¹

Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor yang di dapat siswa dalam angket dengan skor total yang di dapat.

Rumus yang digunakan adalah:¹²²

¹²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.207

¹²¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 56-

¹²² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian...*, hal. 197

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X)^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n(\sum Y)^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

Dasar pengambilan keputusan uji validitas dengan rumus person adalah biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah jika $r = 0.3$. jadi, kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang 0.3 maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid.¹²³ Untuk memudahkan peneli melakukan perhitungan, peniliti menggunakan bantuan *SPSS 16 for Windows*.

b) Uji reliabilitas

Uji reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut disebut reliabel. Dengan kata lain, reabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.¹²⁴

Rumus untuk mengukur reliabilitas instrument menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(\frac{1 - \sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right)$$

¹²³Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 152

¹²⁴*Ibid.*, hal. 55

Dengan $\sigma_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$ atau $\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$ Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

n = banyaknya butir soal

σ_i^2 = varians skor tiap item soal

σ_t^2 = varian skor total

X = skor hasil uji coba

N = banyaknya peserta tes

Y = total skor

Untuk uji reliabilitas ini peneliti menggunakan *SPSS 16.0 for windows* untuk memudahkan dalam perhitungan.

2. Uji Prasyarat

a) Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Interpretasi yang digunakan dalam uji normalitas yaitu $\text{sig.} > 0,05$ diartikan data berdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for windows*.

b) Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi antara kelompok yang diuji berbeda atau tidak, variansinya homogeny atau heterogen. Data yang diharapkan adalah homogeny. Dalam

penelitian ini data di uji homogenitas menggunakan *One-Way ANOVA* dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows*.¹²⁵

c) Uji linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen bersifat linier (garis lurus).¹²⁶ Pengujian ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Untuk mengetahui linier tidaknya data penelitian dapat dengan menggunakan program komputer *SPSS 16.0 for windows* dengan melihat tingkat signifikansinya dengan ketentuan:

Jika $\text{sig} > 0.05$ maka hubungan antara dua variabel tidak linier

Jika $\text{sig} < 0.05$ maka hubungan linier

3. Uji Hipotesis

Teknik ini digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Teknik statistik yang digunakan adalah regresi linier sederhana dan regresi linier berganda.

a) Analisis regresi linier sederhana

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:¹²⁷

\hat{Y} (baca ye topi) = Variabel Kriterion

a = Bilangan konstan

b = Koefisien arah regresi linier

¹²⁵ Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistik Modern Untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), 91-103.

¹²⁶ *Ibid.*, hal. 92

¹²⁷ Husaini Usman dan R. Purnomo Setiady, *Pengantar Statistika...*, hal.216

Untuk mengetahui \hat{Y} terlebih dahulu harus dicari harga a dan b dengan menggunakan rumus sebagai berikut:¹²⁸

$$a = \frac{\sum Y \cdot \sum X^2 - \sum X \cdot \sum XY}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

b) Analisis regresi linier berganda

Perbedaan penerapan metode ini hanya terletak pada jumlah variabel bebas yang digunakan. Penerapan metode regresi linier berganda jumlah variabel bebas yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi satu variabel tak bebas.¹²⁹ Dalam suatu penelitian saat tahap menganalisis data, bila topik permasalahan (kasus) terdiri dari satu variabel tak bebas (*dependent*) dan dua variabel bebas (*independent*) maka digunakan uji statistik dengan metod linier dengan dua variabel bebas (dua prediktor).¹³⁰

Persamaan regresi untuk dua prediktor adalah:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Untuk memudahkan peneliti dalam menghitung data penelitian, peneliti menggunakan program komputer *SPSS 16.0 for windows*.

¹²⁸ Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.192

¹²⁹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian...*, hal.301

¹³⁰ *Ibid.*,